

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika dengan menggunakan data empiris yang hasil pengumpulan data melalui pengukuran.¹ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode korelasi. Metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel. Metode korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.²

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif salah data-data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, biasanya dinyatakan dalam bentuk angka-angka bilangan.³

2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data

¹ Djaali, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara (2020), hal. 3.

² Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta (2013), hal 50.

³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur : Press Widya Gama, 2021), Edisi 3, hal 13

dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴ Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dari periode 2018-2023 dengan mengunduh data melalui *website* resmi www.idx.com dan web resmi perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasikan dari perusahaan yang terkait, mengumpulkan dan mengkaji data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023. Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian data dengan browsing ke situs www.idx.co.id, dan web perusahaan serta data pendukung lainnya yang diperoleh melalui artikel, jurnal dan referensi lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau analisis yang diselidiki karakteristiknya.⁵ Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini

⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., *op.cit*, hal 72

⁵ Djaali, *op. cit*, hal. 40.

adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023 sebanyak 54 perusahaan, pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Populasi

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
6.	ASII	Astra International Tbk.
7.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
8.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
9.	BRPT	Barito Pasific Tbk.
10.	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk.
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
16.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
17.	EXCL	XL Axiata Tbk.
18.	GOTO	Goto Gojek Tokopedia Tbk.
19.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
20.	HRUM	Harum Energy Tbk.
21.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
22.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
23.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
24.	INDY	Indika Energy Tbk.
25.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
26.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
27.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
28.	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.
29.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
30.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
31.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
32.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
33.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
34.	MDKA	Merdeka CopperGold Tbk.
35.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
36.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
37.	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
38.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
39.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
40.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
41.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
42.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
43.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.
44.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
45.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
46.	TINS	Timah (Perseo) Tbk.
47.	TKIM	Pabrik Ketas Tjiwi Kimia Tbk.
48.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
49.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
50.	UNTR	United Tractors Tbk.
51.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
52.	WSBR	Waskita Beton Precast Tbk.
53.	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
54.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar secara konsisten di Jakarta Islamic Index selama periode 2018-2023. Yang mana jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 15 perusahaan.

⁶ Djaali, op. cit, hal. 41.

Proses pemilihan sampel terdapat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Pemilihan Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2018	2019	2020	2021	2022	2023	sampel
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	x	x	x	x	✓	✓	x
2	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	x	x	x	x	x	✓	x
3	ADRO	Adaro Energy Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	✓	✓	✓	x	✓	✓	x
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	ASII	Astra International Tbk.	✓	✓	x	x	x	✓	x
7	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	x	x	x	✓	✓	✓	x
8	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	x	x	x	x	✓	✓	x
9	BRPT	Barito Pasific Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	x	x
10	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	x	x	x	✓	x	x	x
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	✓	✓	x	x	x	x	x
12	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk.	x	✓	✓	x	x	x	x
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.	✓	✓	x	x	x	x	x
15	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	x	x	x	✓	x	✓	x
16	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	x	✓	x	✓	x	x	x
17	EXCL	XL Axiata Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	GOTO	Goto Gojek Tokopedia Tbk.	x	x	x	x	x	✓	x
19	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	x	x	x	x	✓	x	x
20	HRUM	Harum Energy Tbk.	x	x	x	x	✓	x	x
21	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	INCO	Vale Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	INDY	Indika Energy	✓	x	x	x	x	x	x
25	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	x	x	✓	✓	✓	✓	x
26	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	✓	✓	x	✓	✓	✓	x
28	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	x	✓	✓	✓	x	x	x
29	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	✓	✓	x	x	x	x	x
30	KAEF	Kimia Farma Tbk.	x	x	✓	x	x	x	x
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	✓	✓	x	x	x	x	x
33	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	x	x	x	x	x	✓	x

34	MDKA	Merdeka CopperGold Tbk.	x	x	✓	x	x	✓	x
35	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	x	x	✓	✓	✓	✓	x
36	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	x	✓	✓	✓	x	x	x
37	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	x	x	x	x	✓	x	x
38	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40	PTPP	PP (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	x	x	x
41	PWON	Pakuwon Jati Tbk.		x	✓	x	x	x	x
42	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	✓	✓	✓	x	✓	x	x
43	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.	x	x	x	x	✓	x	x
44	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	✓	x	✓	✓	✓	✓	x
45	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	✓	x	x	x	x	x	x
46	TINS	Timah (Perseo) Tbk.	x	x	x	✓	✓	x	x
47	TKIM	Pabrik Ketas Tjiwi Kimia Tbk.	x	x	✓	✓	x	x	x
48	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
49	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50	UNTR	United Tractors Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	x	x	x	x	x	✓	x
53	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	x	x	x
54	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	✓	x	x	x	x	x	x

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024).

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka populasi sesuai dengan kriteria yang dapat dijadikan sampel dimuat dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
	Populasi perusahaan	54
	Perusahaan yang tidak terdaftar di Jakarta Islamic Index secara konsisten tahun 2018-2023	(39)
	Jumlah perusahaan yang akan dijadikan sampel	15
	Jumlah tahun pengamatan	6
	Jumlah observasi	90

Berikut sampel penelitian yang memenuhi kriteria di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2018-2023 yang terdapat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	EXCL	XL Axiata Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
11	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
13	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
14	UNTR	United Tractors Tbk.
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024).

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai arti setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, menentukan

instrumen, dan mengetahui sumber pengukuran.⁷ Ada beberapa variabel penelitian yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel tidak bebas yang terpengaruh dalam hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel dependen ini merupakan menjadi masalah pokok dalam penelitian.⁸ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak.. Rumus yang digunakan untuk menghitung penghindaran pajak adalah sebagai berikut:⁹

$$ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas dan pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas dapat diselidiki atau diuji.¹⁰ Variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif bagi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Leverage (X1)

Leverage adalah tingkat utang yang digunakan oleh perusahaan melakukan pembiayaan dalam kegiatan usaha perusahaannya.¹¹ Rumus yang digunakan untuk mengukur

⁷ Sugiyono, op. cit, hal. 65.

⁸ Djaali, op. cit, hal. 28.

⁹ Meysi BR Napitupulu dan Francis M. Hutabarat, op.cit, hal 302.

¹⁰ Djaali, op. cit, hal. 28.

¹¹ Eneksi Dyah Puspita Sari dan Shandy, op.cit hal 47.

leverage adalah sebagai berikut:¹²

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{modal (equity)}}$$

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan perusahaannya.¹³ Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:¹⁴

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

c. Pertumbuhan Penjualan (X3)

Pertumbuhan perusahaan adalah perusahaan mengalami pertumbuhan dalam penjualan perusahaannya dari tahun sebelumnya.¹⁵ Rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:¹⁶

$$\text{sales growth} = \frac{\text{penjualan } t - \text{penjualan } t - 1}{\text{penjualan } t - 1}$$

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Data akan digabungkan antara data runtun waktu dengan data silang. Dalam penelitian ini akan menggunakan program

¹² Kasmir, op.cit, hal 159-160.

¹³ Kasmir, op.cit, hal 94

¹⁴ Kasmir, op.cit, hal 201.

¹⁵ Fahira Vanesa Pertiwi dan Masripah, op.cit, hal 4.

¹⁶ Winda Rizkia dan Tri Utami, op.cit, hal 304.

EvIEWS 12 untuk mengolah data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran karakteristik data yang berasal dari sampel. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.¹⁷

2. Estimasi Model Data Panel

a. *Common Effect Model (CEM)*

Common effect model merupakan bentuk paling sederhana dalam model regresi dengan data panel. Penggunaan CEM ini mendapatkan jumlah data yang mencukupi dalam proses estimasi namun tidak perlu menggunakan data time series dengan periode waktu yang panjang. Caranya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Metode yang biasa digunakan adalah pendekatan *panel ordinary least square (POLS)*.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed effect model merupakan asumsi yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antar individu (ditunjukkan oleh *unobserved factor*) dapat berkorelasi dengan variabel bebas. Pendekatan yang digunakan pada model ini adalah metode *least square dummy variable (LSDV)*. LSDV adalah *regresi*

¹⁷ Sugiyono, op. cit, hal. 94.

ordinary least square dengan variabel dummy yang intersep diasumsikan berbeda antar unit perusahaan.

c. *Random Effect Model (REM)*

Random effect model merupakan asumsi yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antar individu (ditunjukkan oleh *unobserved factor*) tidak boleh berkorelasi dengan variabel bebas. Model ini akan mengestimasi data panel yang dimana variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode yang digunakan untuk estimasi adalah *generalized least square* (GLS). GLS melakukan estimasi secara langsung tanpa penambahan variabel dummy.¹⁸

3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan untuk memilih apakah ada *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam proses interpretasi hasil. Hipotesis pada uji *chow* adalah sebagai berikut:

Ho: *Common Effect*.

Ho: *Fixed Effect*.

Kriteria:

¹⁸ Setyo Tri Wahyudi, “Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views”, Depok: Rajawali. (2020), hal. 209-212.

Jika nilai probabilitas *cross section Chi-square* $< \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai probabilitas *cross section Chi-square* $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima.

b. Uji Hausman

Pengujian ini membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect* yang paling tepat digunakan. sebagai model regresi data panel. Hipotesis pada uji *hausman* sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*.

H_0 : *Fixed Effect*.

Kriteria:

Jika nilai probabilitas *chi-square* $< \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai probabilitas *chi-square* $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima.¹⁹

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada model *common effect*.

Hipotesis pada uji LM sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*.

H_0 : *Random Effect*.

Kriteria:

Jika nilai *Breusch-Pagan Both* $< \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak.

¹⁹ Setyo Tri Wahyudi, op. cit, hal. 213-214.

Jika nilai *Breusch-Pagan Both* $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima.

4. Analisis Regresi Data Panel

Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:²⁰

$$YETR_{it} = \alpha + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 SG_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

α = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

DER = *leverage*

ROA = Profitabilitas

SG = Pertumbuhan penjualan

ϵ = Koefisien error

i = Jumlah perusahaan

t = Periode waktu penelitian

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan data distribusi normal atau tidak, yang dilihat dari nilai *probability jarque-berra*. *Probability jarque-berra* $> 0,05$ menggambarkan data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *probability jarque-berra* $< 0,05$ menggambarkan

²⁰ Setyo Tri Wahyudi, op. cit, hal. 209.

data tidak distribusi normal.²¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Multikolinieritas dengan istilah untuk hubungan antara variabel yang linear dan dapat terjadi ketika koefisien korelasi variabel independen $> 0,8$.²²

c. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas digunakan untuk menilai apakah ada pelanggaran terhadap asumsi klasik atau tidak. Heteroskedastistas menunjukkan pada ketidak seragaman varian dari residual untuk semua observasi dalam model regresi. Pengujian heteroskedastistas dapat dilakukan dengan *Glejser test*.

- 1) Jika model regresi nilai signifikansinya $> \lambda = 0,05$, maka dianggap bahwa model persamaan regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastistas.
- 2) Jika model regresi nilai signifikansinya $< \lambda = 0,05$, maka dianggap bahwa model persamaan regresi menunjukkan adanya heteroskedastistas.²³

²¹ Sihabudin, dkk, “*Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Jawa Tengah: Pena Persada), hal. 74-76.

²² Sihabudin, dkk, op. cit, hal 141.

²³ Sihabudin, dkk, op. cit, hal 141

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t -sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji *durbin-watson* (DW-test). Tidak terdapat autokorelasi jika nilai *durbin* berada diantara nilai *durbin upper* (du) dan nilai $4-du$ yang dimana nilai *durbin* besar dari nilai du dan kecil dari nilai $4-du$.²⁴

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial dengan Test (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen. pengujian ini bertujuan menilai tingkat signifikan masing-masing variabel independen. Jika nilai koefisien $< 0,05$, maka menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai koefisien $> 0,05$, maka menunjukkan variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.²⁵

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh

²⁴ Sihabudin, dkk, op. cit, hal 102.

²⁵ Reza Mubarak, "Pengantar Ekonometrika, Duta Media Publishing, hal 22.

secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi F-statistik $< \lambda = 0,05$, maka menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi $> \lambda = 0,05$, maka menunjukkan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁶

7. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat memberitahu baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Koefisien determinan berkisar antara 0 sampai 1. Ketika R^2 mendekati 1 maka pengaruh variabel independen akan semakin besar dan jika nilai R^2 mendekati 0 maka pengaruh variabel independen akan semakin kecil.²⁷

UIN IMAM BONJOL
PADANG

²⁶ Reza Mubarak, op. cit, hal 21.

²⁷ Syafrida Hafini Sahir, *Metedologi Penelitian*, (Medan, KBM Indonesia, 2022), hal 53